

Posisi "Metodologi Penelitian"

semesta

indera

teknik

metode

ilmu

kesejahteraan

Contoh-contoh Masalah

- ❑ Apakah makna makanan sajian pada upacara “Tedhak Siti”?
- ❑ Apakah kendala-kendala pelaksanaan KBK di SMKN “X” Surabaya?



mempertanyakan sesuatu



penelitian deskriptif

Contoh-contoh Masalah

- ❑ Bagaimanakah pengaruh lama pengovenan terhadap hasil jadi cake?
- ❑ Bagaimanakah pengaruh penerapan strategi belajar dalam pembelajaran SK "A" pada siswa kelas I SMK "Z" Surabaya?



mempertanyakan hubungan sebab akibat



penelitian eksperimen

Contoh-contoh Masalah

- ❑ Bagaimanakah hubungan antara tingkat pendidikan ibu dan penghasilan keluarga dengan status gizi anak di Kec. "X"?
- ❑ Bagaimanakah hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa SMKN "Y"?



mempertanyakan hubungan



penelitian korelasional

Contoh-contoh Masalah

- Apakah penerapan modul SK "X" dapat mempercepat ketuntasan belajar siswa SMKN "Y"?



mempertanyakan efektivitas hasil pengembangan



penelitian pengembangan

Contoh-contoh Masalah

- ❑ Apakah penerapan model pembelajaran "X" pada diklat SK "Y" dapat meningkatkan keterampilan pemecahan masalah di bidang boga pada siswa SMK "Z"?
- ❑ Apakah penerapan CBT pada diklat "X" dapat menumbuhkan jiwa wirausaha pada siswa kelas wirausaha SMK "Y"?



mempertanyakan apakah "pemecahan"
dapat mengatasi "problema" di kelas



penelitian tindakan kelas
(penelitian deskriptif)

Topic of interest

- ❑ Bidang pendidikan boga
 - ❑ Alat, bahan, input, proses, output, lingkungan

- ❑ Bidang boga
 - ❑ Wilayah boga (antropologi-sosiologi boga, dasar keilmuan boga, teknologi boga)
 - ❑ Teknologi boga
 - ❑ Penciptaan / Pengembangan
 - ❑ Substitusi
 - ❑ Penambahan
 - ❑ Teknik dan Pengaturan Lingkungan (suhu, waktu, dll.)

Latar Belakang (eksperimen)

- ❑ “Kenalkan” subyek
- ❑ Paparkan kondisi (kenyataan) subyek
- ❑ Paparkan harapan terhadap subyek
- ❑ Paparkan obyek sebagai jalan keluar
- ❑ Paparkan bahwa subyek dapat diterapkan kepada obyek, namun perlu diteliti
(gunakan acuan yang memadai)

Latar Belakang (deskriptif)

- ❑ “Kenalkan” obyek yang diteliti
- ❑ Paparkan kondisi (kenyataan) obyek yang diteliti dan lingkungan sekitar, dan obyek yang diteliti bermakna
- ❑ Tunjukkan keingintahuan peneliti untuk meneliti lebih lanjut

(gunakan acuan yang memadai)

Latar Belakang (PTK)

- ❑ Paparkan masalah-masalah yang ditemukan guru di kelas
- ❑ Pilih masalah yang mendesak yang perlu segera dipecahkan
- ❑ Paparkan alternatif pemecahan masalah dan sekilas landasan teori dan bukti empiris bahwa alternatif tersebut logis untuk diterapkan (masukkan acuan-acuan yang digunakan)
- ❑ Tunjukkan keingintahuan peneliti untuk menelitinya

(gunakan acuan yang memadai)

Tujuan Penelitian

- ❑ Mengapa peneliti melakukan penelitian?
- ❑ “Hanya” untuk *memenuhi hasrat ingin tahu (curiosity)*
- ❑ Rumusan tujuan: Untuk mengetahui ...
(lihat permasalahan)

Manfaat Penelitian

- ❑ Sesuatu yang diperoleh setelah tujuan dicapai atau didapat seiring dengan penelitian dilakukan.
- ❑ Manfaat: sisi pengembangan ilmu dan sisi penerapan praktis.
 - ❑ Pengembangan ilmu: teori baru, generalisasi temuan, replikasi temuan.
 - ❑ Penerapan praktis: memanfaatkan “subyek” untuk dijadikan “obyek”

Kutipan, Acuan, dan Daftar Pustaka

Contoh kutipan langsung (tidak disarankan)

Lebih lanjut lagi Suharno menjelaskan bahwa kecepatan terdiri dari tiga macam:

- a). *Sprinting speed* adalah kemampuan untuk bergerak ke depan dengan kekuatan maksimal dan kecepatan yang setinggi mungkin.
- b). *Speed of movement* adalah kemampuan suatu kontraksi semaksimal mungkin sebuah otot atau segerombolan otot dalam suatu gerakan yang terputus.
- c). *Reaction of speed* adalah kemampuan suatu otot atau segerombolan otot untuk bereaksi secepat mungkin temponya setelah mendapat rangsangan (Suharno, 1973:23).

Acuan, Kutipan, dan Daftar Pustaka

Contoh kutipan tidak langsung (disarankan):

Suharno (1973) menyatakan bahwa kecepatan terdiri dari gerakan ke depan sekuat tenaga dan semaksimal mungkin, kemampuan gerakan kontraksi putus-putus otot atau segerombolan otot, kemampuan reaksi otot atau segerombolan otot dalam tempo cepat karena rangsangan.

Acuan, Kutipan, dan Daftar Pustaka

- Acuan adalah penyebutan sumber gagasan yang dituliskan di dalam teks sebagai
 - pengakuan kepada pemilik gagasan bahwa penulis telah melakukan “peminjaman” bukan penjiplakan,
 - pemberitahuan kepada pembacanya siapa dan dari mana gagasan tersebut diambil.
- Acuan memuat nama pengarang yang pendapatnya dikutip, tahun sumber informasi ditulis, dan/tanpa nomor halaman tempat informasi yang dirujuk diambil. Nama pengarang yang digunakan dalam acuan hanya nama akhir. Acuan dapat dituliskan di tengah kalimat atau di akhir kalimat kutipan.

Acuan, Kutipan, dan Daftar Pustaka

Contoh Penulisan Acuan

Dengan nomor halaman:

Karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain (Riebel, 1978:1).

Tanpa nomor halaman:

Karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain (Riebel, 1978).

Acuan, Kutipan, dan Daftar Pustaka

Contoh penulisan acuan untuk nama pengarang yang disebut dalam teks:

Menurut Riebel (1978:1), karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain.

Atau,

Karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain (Riebel, 1978:1).

Acuan, Kutipan, dan Daftar Pustaka

Contoh penulisan acuan untuk dua pengarang dalam satu karya:

Karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain (Riebel dan Roger, 1980).

Dua pengarang dalam dua karya yang berbeda:

Karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain (Riebel, 1978; Roger, 1981).

Pengarang lebih dari dua orang: hanya nama pengarang pertama yang dituliskan. Nama pengarang selebihnya digantikan dengan 'dkk.' (dan kawan-kawan).

Membaca adalah kegiatan interaksi antara pembaca dan penulis yang kehadirannya diwakili oleh teks (Susanto dkk., 1994).

Daftar Pustaka

Nama pengarang ditulis tanpa disertai gelar, nama keluarga (nama belakang lebih dahulu)

Contoh

Nama sebenarnya

Sugeng Adi Pitoyo
Endang Sarihusodo
Kwik Kian Gie

Penulisannya

Pitoyo, Sungeng Adi
Sarihusodo, Endang
Kwik Kian Gie.

Contoh Penulisan Daftar Pustaka

(1) Butir Masukan dari Buku dengan Satu Pengarang:

Babbie, E.R 1979. *The Practice of Social Research*. Belmont, California: Wads-worth Publishing Companies, Inc.

(2) Butir Masukan dari Buku dengan Beberapa Pengarang:

Bogdan, RC dan Biklen, S.K. 1982. *Qualitative Research for Education. An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Allyn and Bacon, Inc.

(3) Butir Masukan dari Artikel dalam Buku dengan Penyunting:

Alwright, R 1983. Language learning throught communication practice. Dalam CJ. Broomfit dan K. Johnson (peny.), *The Communicative Approach to Language Teaching*. Oxford, England: Oxford University Press, 167-182.

(4) Butir Masukan Artikel dalam Jurnal:

Ellis, R 1980. Classroom interaction and its relation to second language learning. *RELC Journal*, 11. 29-48.

Contoh Penulisan Daftar Pustaka

(5) Butir Masukan dari Pidato/Ceramah/Kuliah:

Pakpahan, J. 1994. *Pendidikan sistem ganda pada Sekolah Kejuruan*. Makalah disampaikan pada Seminar Nasional dan temu karya VII Forum Komunikasi FPTK!JPTK se Indonesia di IKIP Surabaya (Tidak Diterbitkan). IKIP Surabaya.

(6) Butir Masukan dari Artikel dengan Pengarang dari Koran:

Lopa, Baharuddin. 1987. Boutros-Boutros Ghali dan penegakan HAM. *JAWA POS*. Sabtu Wage 4 Januari 1987, hlm. 4.

(7) Butir Masukan dari Publikasi Pemerintah dengan Pengarang:

Abdullah, A. 1993. *Pendidikan Umum dan Pendidikan Kejuruan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

(8) Butir Masukan dari Publikasi Pemerintah tanpa Pengarang:

Dikdasmen. 1993. *Data/Informasi Keadaan SLB Negeri dan Swasta*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

(9) Butir Masukan Laporan Penelitian/Tesis/Disertasi Tidak Diterbitkan:

Samani, Muchlas. 1987. *Unjuk Kerja Karyawan Industri Kecil Jenis Logam di Sentra Logam Warn Sidoarjo Jawa Timur* (Tesis S2 Tidak Diterbitkan). Program Pasca Sarjana IKIP Jakarta.

Contoh Penulisan Daftar Pustaka

(1) Butir Masukan dari Internet Berupa Karya Individual:

Hitchcock, S., Carr, L. & Hall, W. 1996. *A Survey of STM Online Journals. 1990-95: The Calm before the Storm*, (Online), (<http://journal.ecs.soton.ac.uk/survey.html>, diakses 12 Juni 1996).

(2) Butir Masukan dari Internet Berupa Artikel dari Jurnal:

Kumaidi. 1998. Pengukuran Bekal Awal Belajar dan Pengembangan Tesnya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Online), Jilid 5, No.4, (<http://www.malang.ac.id>, diakses 20 Januari 2000).

(3) Butir Masukan dari Internet Berupa Bahan Diskusi:

Wilson, D. 20 November 1995. Summary of Citing Internet Sites. *NETTRAIN Discussion List*, (Online), (NETTRAIN@ubvm.cc.buffalo.edu, diakses 22 Nopember 1995).

(4) Butir Masukan dari Internet Berupa E-mail Pribadi:

Naga, Dali S. (ikip-jkt@indo.net.id). 1 Oktober 1997. *Artikel untuk JIP*. E-mail kepada Ali Saukah (jippsi@mlg.ywcn.or.id).